

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi sistem akuntansi penerimaan kas dan memperoleh informasi tentang kekurangan dna kelemahan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas yang telah diterapkan Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan analisis tema kultural. Berdasarkan hasil penelitian, (1) Sistem Penerimaan Kas Rawat Jalan dan Rawat Inap pada RSU Haji Surabaya sudah berjalan dengan baik. (2) Fungsi-fungsi dalam Sistem Penerimaan Kas Rawat Jalan dan Rawat Inap pada RSU Haji Surabaya telah dipisahkan untuk memenuhi aspek pengendalian internal yang baik. (3) Prosedur Penerimaan Kas dari Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap pada RSU Haji Surabaya sudah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan manajemen rumah sakit. (4) Dokumen-dokumen yang digunakan dalam Sistem Penerimaan Kas Rawat Jalan dan Rawat Inap pada RSU Haji Surabaya sudah baik dan lengkap. Dan (5) Kelemahan dalam Sistem Penerimaan Kas dari Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap pada RSU Haji Surabaya yaitu masih adanya kesalahan dari karyawan yang kurang teliti atau mengalami kejemuhan. Dokumen yang digunakan diotorisasi oleh pejabat yang berwenang masih belum maksimal, seperti pada Rincian Biaya Rawat Inap hanya diotorisasi oleh bagian unit rawat inap. Tidak dilakukan pemerikasaan secara rutin terkait dengan jumlah penerimaan dan penyetoran kas secara berkala dari aspek jumlah nominal dan tanggal penyetoran, sehingga memiliki potensi terjadinya kecurangan.

Kata kunci : sistem, informasi, akuntansi, kas, rumah sakit

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness and efficiency of the cash receipt accounting system and obtain information about the shortcomings and weaknesses of the cash receipt accounting information system that has been applied to the Surabaya Hajj General Hospital. This type of research is qualitative research. Data collection methods used are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses descriptive qualitative analysis of cultural themes. Based on the results of the study, (1) the Outpatient and Inpatient Cash Receipt System at the Surabaya Hajj Hospital has been going well. (2) Functions in the Outpatient and Inpatient Cash Receipt System at the Surabaya Haji Hospital have been separated to meet the aspects of good internal control. (3) Cash Receipt Procedures from Outpatients and Hospitalizations at the Surabaya Hajj Hospital have proceeded well in accordance with the conditions set by hospital management. (4) The documents used in the Outpatient Cash and Outpatient Cash Receipt System at the Surabaya Hajj Hospital are good and complete. Furthermore (5) Weaknesses in the Cash Receipt System of Outpatients and Hospitalizations at Surabaya Hajj Hospital, namely that there are still errors from employees who are less thorough or experiencing saturation. Documents used authorized by authorized officials are still not maximal, as in the Inpatient Fee Details are only authorized by the inpatient unit. Routine checks are not carried out related to the amount of cash receipts and deposits on a regular basis in terms of the nominal amount and date of deposit, so that there is the potential for fraud.

Keywords: system, information, accounting, cash, hospital